

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dikenakan dalam penelitian ini ialah penelitian Tindakan kelas (PTK). Arikunto menerangkan bahwa Penelitian Tindakan kelas ini dapat memperoleh manfaat praktis berupa perbaikan dalam permasalahan belajar siswa dan kesulitan guru dalam pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan di dalam kelas.¹

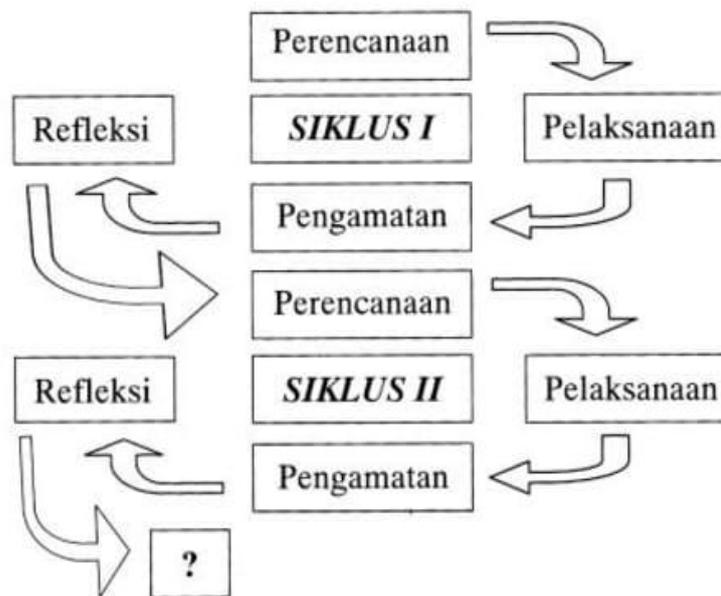
Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas menulis arab dengan menggunakan metode *imla` mandzur*. Dan di harapkan hasil dari penelitian ini dapat lebih maksimal. Penelitian Tindakan Kelas ini di lakukan melalui dua siklus antara siklus I dan siklus II yang mendukung. Penelitian ini dirinci melalui perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

B. Tahapan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar siswa. Penelitian ini mengikuti model Kemmis Taggart yang memiliki beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan sebelumnya.² Dimana Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, tahap refleksi.

¹ Suharsimi arikunto, suhardjono dan supardi *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT bumi aksara, 2015)h.42

² Endang Widi Winarni *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif PTK dan R&D* (Jakarta: cahaya prima Sentosa, 2018) h.217



Gambar 2 : Siklus pelaksanaan penelitian Tindakan kelas

Rancangan siklus:

Siklus I

1. Perencanaan:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keterampilan menulis arab dengan menggunakan metode imla` mandzur.
- 2) Menyiapkan Materi yang ingin di berikan dan memilih jenis materi yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis arab.
- 3) Menyiapkan peralatan yang di perlukan
- 4) Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik
- 5) Lembar observasi pembelajaran untuk setiap berlangsungnya pembelajaran dalam setiap siklus

2. Pelaksanaan: Pembukaan atau pendahuluan

- a. Menyusun ruang kelas agar suasana lebih kondusif dalam pembelajaran berlangsung.
- b. Guru menjelaskan materi mengenai menulis huruf hijaiyyah serta memberikan contoh menulis tulisan arab serta cara menyambung huruf hijaiyyah dan di perhatikan siswa.setelah itu guru memberikan contoh dalam penerapannya, proses tindakan dalam tahap ini meliputi:

- 1) Guru melafalkan huruf hijaiyyah dalam bacaan dan memberikan pengertian pentingnya menulis arab.
- 2) Siswa di berikan materi tulisan huruf hijaiyyah yang dapat di tulis tunggal,tengah dan akhir yang harus mereka dengar amati,pahami dan tuliskan
- 3) Guru dan siswa saling tanya jawab apabila ada yang tidak di fahami kemudian peserta didik di tunjuk untuk praktek menulis kedepan.

Pada pertemuan kedua proses pembelajaran berlangsung sama seperti pada pertemuan pertama di tambah guru memberikan angket kepada siswa berkategori nilai tertinggi dan siswa berkategori nilai terendah.

3. Pengamatan: Mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran untuk mengetahui kedisiplinan siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar.selain itu penelitian ini juga mengamati kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran.
4. Refleksi: Pada bagian ini penulis melakukan refleksi Hasil pembelajaran selama siklus I maka akan di temukan solusi untuk memecahkan permasalahan atau kesulitan yang terjadi pada saat proses pembelajaran siklus I.Refleksi di laksanakan bersama dengan guru pengampu mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur`an

Siklus II

Rancangan siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I

1. Perencanaan:
 - a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keterampilan menulis arab dengan menggunakan metode *imla` mandzur*
 - b. Menyiapkan Materi yang ingin di berikan dan memilih jenis materi yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis arab.
 - c. Menyiapkan peralatan yang di perlukan
 - d. Menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik
 - e. Lembar observasi Pembelajaran untuk setiap berlangsungnya pembelajaran dalam setiap siklus

2. Pelaksanaan: Pembukaan atau pendahuluan
 - a. Guru memberikan apersepsi pentingnya menulis arab.
 - b. Guru melafalkan surat al-mursalat bersama peserta didik kemudian meminta peserta didik untuk memperhatikan dalam penulisannya.
 - c. Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru.
 - d. Peserta didik kemudian diberikan tugas untuk menyusun *puzzle*
 - e. Peserta didik kemudian di berikan soal tes tertulis yang berkaitan dengan materi menulis arab
 - f. Setiap siswa menuliskan kosa kata atau kalimat yang sudah di berikan guru untuk di amati sebelumnya

Pada pertemuan kedua proses pembelajaran berlangsung sama seperti pada pertemuan pertama di tambah guru memberikan angket kepada siswa berkategori nilai tertinggi dan siswa berkategori nilai terendah.

3. Pengamatan: Mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kedisiplinan dan keaktifan siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Selain itu penelitian ini juga mengamati kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran dengan cara bertanya kepada siswa yang dijadikan sampel. Hal terpenting dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam memahami dan tulisan arab serta menyelesaikan soal-soal atau tugas yang berkaitan dengan materi yang diberikan. Perilaku siswa dalam penelitian ini perlu diamati dan dicermati agar mengetahui peningkatan pembelajaran menulis tulisan arab dengan metode *imla' mandzur*.
4. Refleksi: Pada bagian ini penulis melakukan refleksi hasil pembelajaran selama siklus II, hal ini juga berlaku jika ada rancangan siklus III dan seterusnya.³ Seluruh hasil rangkaian yang dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan wawancara kemudian dianalisis. Refleksi yang dilakukan antara lain adalah mengungkapkan hasil pengamatan yang berisi kelebihan dan kekurangan pembelajaran menulis tulisan arab dengan menggunakan metode *imla' mandzur* dan

³ Sutoyo, *Teknik Penulisan Tindakan Kelas* (Surakarta Unisri press 2021) h.44

mengungkapkan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Refleksi dilakukan bersama dengan guru pengampu mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur`an yang bersangkutan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini akan di laksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kota Metro dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIIIA dan VIIE dalam mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur`an dengan jumlah siswa kelas VIIA sebanyak 29 dan VIIE sebanyak 27 dengan total 56 siswa.

D. Definisi Operasional Variable

1. Variable Bebas

Variable Bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau menimbulkan variable terikat.⁴dari penjelasan tersebut maka variable bebas dalam penelitian ini adalah metode *imla` mandzur*.

2. Variable Terikat

Variable Terikat adalah variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variable bebas. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang di maksud dari variabel terikat dalam penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Kualitas menulis arab dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penellitian ini adalah tehnik tes dan non tes

1. Teknik tes

Pengumpulan data dengan tes digunakan untuk mengungkapkan kemampuan menulis tulisan arab siswa. Tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan menulis tulisan arab pada siswa kelas

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatid dan R&d* (Bandung: alfabeta 2015).
h.39

VIIIA dan VIIIE SMP Muhammadiyah 1 Metro ini adalah dengan bentuk tes tertulis, yakni ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa dalam menuliskan apa yang diamati dan memahami apa yang dituliskan siswa. Dalam teknik tes, kegiatan yang dilakukan siswa adalah menulis Huruf hijaiyyah dan surat al-mursalat ayat 1-3.

2. Teknik Non tes

a. Wawancara

Wawancara atau yang sering disebut sebagai *interview*, merupakan bentuk interaksi verbal yang bertujuan untuk memperoleh informasi melalui dialog antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur, wawancara terstruktur melibatkan penyusunan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan tertulis, sementara wawancara tak terstruktur lebih fleksibel karena tidak mengikat pada pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru Baca Tulis Al-Qur`an, waka kurikulum dan beberapa siswa. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi terkait Penerapan Metode *Imla` Mandzur* Untuk Meningkatkan Kualitas Menulis Arab dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an.

b. Observasi (pengamatan)

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan di sengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang di selidiki dilapangan.⁵ Dengan mencatatnya sehingga penulis mendapatkan data yang objektif terkait dengan orang atau objek yang diteliti. Penulis atau observer langsung mengamati dan beradaptasi dengan lingkungan atau objek penelitian. Maka dari itu penulis menggunakan metode observasi guna memperoleh informasi terkait kegiatan yang terjadi didalam

⁵ Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021) h.147

kelas baik kebiasaan guru maupun siswa di SMP Muhammadiyah 1 Kota Metro yang berkaitan dengan penerapan metode *imla` mandzur* pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an siswa kelas VIII.observasi ini dilakukan kepada guru BTQ yang mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Metro yang berada didalam kelas saat mengikuti jam pelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada pencatatan kejadian yang telah terjadi dimasa lalu, ini merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penelaahan sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya yang berisi informasi atau data yang relavan bagi peneliti.⁶ Data yang ingin diperoleh melalui tehnik dokumentasi meliputi profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi, data peserta didik dan berbagai data lain yang dianggap penting dan berkaitan dengan fokus penelitian lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan di gunakan berupa :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan penulis untuk memperoleh data aktivitas pendidik dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.⁷

2. Tes tertulis

Tes yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis yang meminta siswa siswi memberikan jawaban berupa tulisan huruf hijaiyyah dan surat al-mursalat ayat 1-3 yang sudah di pelajari.

3. Dokumentasi terdapat pada lampiran 11

⁶ Sugiono *Metode Penelitian Dokumentasi* (Bandung: alfabeta:2016) h.326

⁷ Muhammad Rizal dkk *Penelitian Tindakan Kelas* (Sukaharjo: Pradina Pustaka 2022)

G. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahapan analisis data yang bertujuan untuk memusatkan perhatian pada aspek-aspek penting, menyederhanakan, dan mengabstraksiakan informasi yang diperoleh dari pencatatan lapangan. Proses ini melibatkan pemilihan dan ringkasan elemen-elemen yang dianggap signifikan, dengan mengeliminasi unsur-unsur yang dianggap tidak relevan dalam pembuatan kesimpulan terkait data lapangan. Dalam tahap penelitian ini, penulis menerapkan teknik pengumpulan data yang terkait dengan penerapan metode *imla` mandzur* untuk meningkatkan kualitas menulis arab peserta didik.

b. Penyajian Data

Setelah memperoleh data terkait penerapan metode *imla` mandzur* dalam meningkatkan kualitas menulis arab pada peserta didik, Langkah selanjutnya ialah penyajian data. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif, yang menggambarkan data dalam bentuk teks naratif untuk memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data ini bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara teks yang ada, sehingga menghasilkan format yang jelas, padat, relevan. Proses penyajian data ini merupakan tahap kunci dalam analisis data kualitatif untuk memastikan validitas penelitian.⁸

c. Verifikasi Data

Langkah berikutnya setelah membuat kesimpulan terkait penerapan metode *imla mandzur* dalam meningkatkan kualitas menulis arab peserta didik adalah verifikasi data terkait dengan tujuan penelitian. Jika kesimpulan awal masih dianggap kurang mendukung dengan

⁸ Muhson *Tehnik Analiis Kualitatif (Yogyakarta UNY 2006) h.183-186*

bukti yang tepat dan kuat, Maka akan dilakukan tahap pengumpulan data tambahan yang dikenal sebagai verifikasi data. Setelah data yang diperoleh menunjukkan bukti yang memadai sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan, peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipercaya(kredibel)

2. Data Kuantitatif

Analisis data dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab rumusan masalah, Untuk Menganalisis data aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa adalah rumus presentase sebagai berikut⁹ :

$$P = \frac{\text{jumlah hasil observasi}}{\text{jumlah butir pengamatan}}^{10}$$

Berikut kategori kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa yang diamati

Tabel 4. Kategori kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa yang diamati

No	Nilai angka	Kategori penilaian
1	4	Baik sekali
2	3	Baik
3	2	Cukup
4	1	Kurang
5	0	Gagal

Berikut adalah komponen indikator keberhasilan dalam pencapaian penerapan metode *imla` mandzur* yang ditunjukkan oleh siswa pada saat melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar dalam hal:

1. Rasa senang siswa terhadap guru dan materi
2. Keterlibatan siswa dalam belajar
3. Adanya perhatian dan antusias dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam menganalisis data untuk mendapatkan hasil belajar digunakan data hasil belajar dan cara metode dan penilaiannya adalah seperti dibawah ini:

⁹ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara 2018) h.6

¹⁰ Sahertian *penelitian kualitatif dan kuantitatif* (Jakarta deepublish 2020) h.61

Mengenai hasil belajar :

Untuk menghitung rata-rata menggunakan rumus : $X = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan : X : rata-rata nilai

\sum : jumlah seluruh siswa

N : Jumlah siswa

Dan data hasil belajar diperoleh dari tes tertulis akhir yang dilakukan. Analisis data hasil belajar dilakukan untuk melihat apakah prentase hasil dari belajar meningkat dengan menggunakan penerapan metode *imla` mandzur*. Data diukur menggunakan hasil tes dan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMP Muhammadiyah 1 Metro untuk ketuntasan individual adalah 78, sedangkan ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 80%

Untuk menghitung ketuntasan belajar individu

$$\Sigma = \frac{\text{nilai yang diperoleh}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

Siswa dikatakan tuntas individu apabila nilai mencapai 78

dan ketuntasan belajar klasikal menggunakan rumus analisis deskriptif sebagai berikut :

$$\Sigma = \frac{\text{peserta didik yang tuntas belajar}}{\text{jumlah banyaknya individu}} \times 100\%$$

Kriteria penafsiran penelitian ini ditentukan :

- <40% : kategori rendah
- 60% : kategori sedang
- 80% : kategori tinggi

H. Indikator Keberhasilan

Menurut Mulyasa yang dikutip oleh trianto keberhasilan dan kualitas pemebelajaran dapat diukur dari aspek partisipasi siswa dalam proses belajar, dimana setidaknya 80% siswa terlibat secara aktif baik secara fisik, mental, maupun sosial, selain itu, tingkat semngat belajar yang tinggi juga menjadi acuan atau indikator penting menunjukkan adanya motivasi internal yang kuat. Dalam hal ini hasil pembelajaran, keberhasilan dapat dikonfirmasi oleh

perubahan perilaku positif yang terjadi pada seluruh siswa atau setidaknya 80% dari mereka.¹¹

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah kemajuan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur`an dari satu siklus ke siklus berikutnya. Keberhasilan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur`an dapat diukur dengan peningkatan pencapaian hasil belajar siswa hingga mencapai standar ketuntasan kriteria minimal(KKM)

¹¹ Trianto mendesain model pembelajaran inovatif progresif (Surabaya; kencana 2009) h.24-25